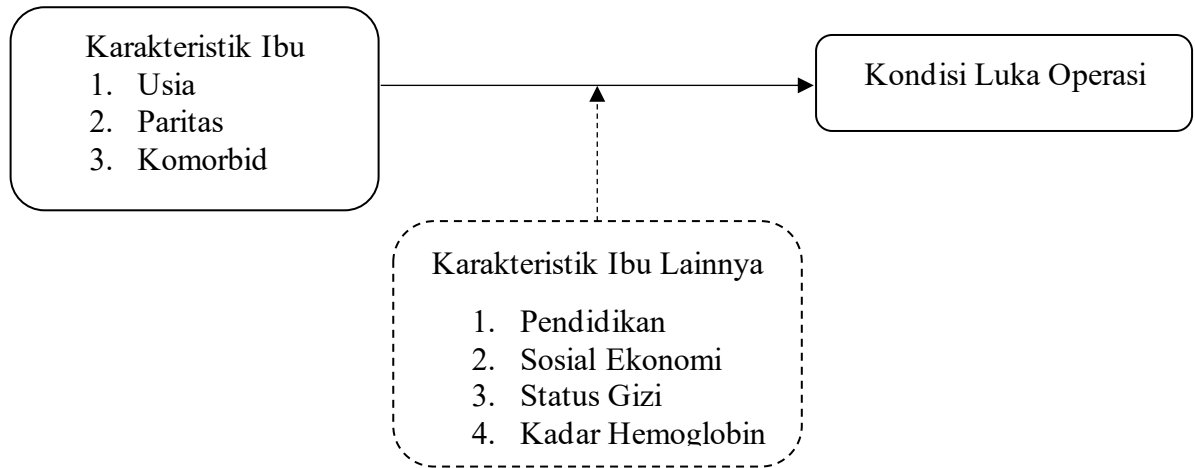


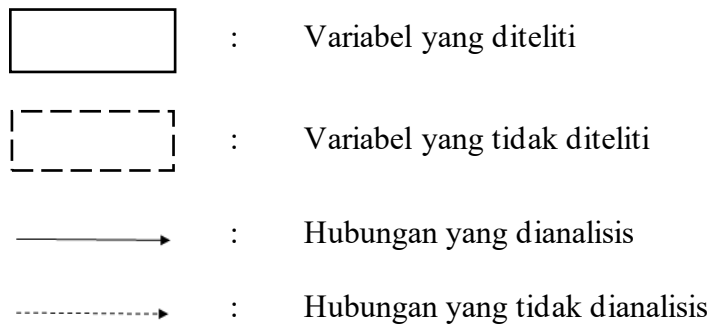
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan



Gambar 1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan alur deskriptif penelitian yang berfokus pada kondisi luka operasi pada ibu *post sectio caesarea* berdasarkan karakteristik ibu. Data dikumpulkan dalam periode Januari-Desember 2025 yang berasal dari rekam medis dan meliputi karakteristik ibu, yaitu usia, paritas, serta komorbid. Selain itu, dicatat pula kondisi luka operasi yang didokumentasikan sebagai ada atau tidak adanya tanda infeksi.

Dalam penelitian ini, karakteristik ibu tidak dimaksudkan sebagai faktor yang memengaruhi kondisi luka, melainkan sebagai bagian dari variabel yang dideskripsikan untuk melihat distribusi kondisi luka operasi berdasarkan karakteristik tersebut. Kerangka konsep ini menunjukkan bahwa seluruh data berasal dari populasi ibu *post sectio caesarea*, kemudian dideskripsikan menurut karakteristik ibu dan kondisi luka operasi yang tercatat dalam rekam medis.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen

Kondisi luka operasi dalam penelitian ini adalah keadaan luka insisi pasca tindakan *sectio caesarea* yang tercatat dalam rekam medis. Kondisi luka dikategorikan berdasarkan dokumentasi klinis mengenai ada atau tidak adanya tanda infeksi luka operasi. Penilaian tidak dilakukan secara langsung, melainkan berdasarkan catatan evaluasi medis yang tersedia. Variabel ini digunakan untuk menggambarkan distribusi kondisi luka secara aktual pada ibu *post SC*.

2. Variabel karakteristik

Variabel karakteristik merupakan variabel yang mendeskripsikan kondisi umum yang tercatat dalam rekam medis dan digunakan untuk melihat distribusi kondisi luka berdasarkan karakteristik tersebut.

a. Usia

Usia dalam penelitian ini adalah umur ibu pada saat menjalani persalinan *sectio caesarea* yang tercatat dalam rekam medis. Usia dikategorikan berdasarkan kelompok usia reproduksi sehat dan usia risiko.

b. Paritas

Paritas adalah jumlah persalinan yang pernah dialami oleh ibu hingga saat dilakukan tindakan *sectio caesarea*. Data paritas dikategorikan menjadi primipara, multipara, dan grande multipara.

c. Komorbid

Komorbid dalam penelitian ini adalah adanya penyakit penyerta yang tercatat dalam rekam medis saat ibu menjalani perawatan *post sectio caesarea*, seperti diabetes melitus, hipertensi, anemia atau kondisi medis lainnya.

3. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Skala	Kategori
Kondisi Luka Operasi	Keadaan luka <i>post SC</i> yang tercatat dalam rekam medis berdasarkan ada atau tidaknya tanda infeksi di hari ke 8-10	Rekam Medis	Nominal	1 = Normal 2 = Tanda Infeksi
Usia	Umur ibu saat menjalani persalinan <i>sectio caesarea</i> yang tercatat dalam rekam medis	Rekam Medis	Ordinal	1 = 20–35 tahun (usia reproduksi sehat) 2 = <20 tahun atau >35 tahun (usia risiko)
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu hingga saat tindakan <i>sectio caesarea</i>	Rekam Medis	Ordinal	1 = Primipara (1 kali melahirkan) 2 = Multipara (2–4 kali melahirkan) 3 = Grande multipara (≥5 kali melahirkan)
Komorbid	Adanya penyakit penyerta yang tercatat dalam rekam medis saat operasi seperti hipertensi, anemia, diabetes mellitus	Rekam Medis	Nominal	0 = Tidak ada komorbid 1 = Ada komorbid

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus uji secara empiris

H₀: Sebagian besar ibu post sectio caesarea di RS Kertha Usada Singaraja memiliki kondisi luka operasi normal.

H₁: Sebagian besar ibu post sectio caesarea di RS Kertha Usada Singaraja tidak memiliki kondisi luka operasi normal.